

Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Padang

Rofi Arafah Mukhlis¹, Eldarni², Winanda Amilia³, Elsa Rahmayanti⁴

^{1,2}Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Negeri Padang

e-mail: rofi.mukhlis15@gmail.com¹, eldarnitp@fip.unp.ac.id²,
winanda.amilia@fip.unp.ac.id³, elsarahmayanti@fip.unp.ac.id⁴

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi dari hasil studi pendahuluan penulis pada Perpustakaan SMA Negeri 12 Padang yang kurang memanfaatkan perpustakaan secara optimal, serta kurangnya terlaksana pengelolaan yang dilakukan oleh petugas perpustakaan terhadap pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 12 Padang yaitu ditinjau dari aspek sarana dan prasarana perpustakaan, layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Pertanyaan penelitian yang diajukan adalah bagaimana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 12 Padang dalam hal 1) Pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana? 2) Layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar? 3) Memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan belajar? 4) Pemanfaatan perpustakaan secara efektif sebagai sumber belajar?. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif persentase. Anggota populasi dalam penelitian ini adalah 345 orang siswa dari kelas XI di SMA Negeri 12 Padang, maka penulis menentukan sampel sebesar 25% dari 345 siswa, yaitu 86 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket berjumlah 35 butir angket. Data penelitian ini adalah data primer dengan kuesioner sebagai alat pengumpul data, dan data sekunder yang diperoleh dari observasi, dokumentasi, dan hasil wawancara. Teknik analisis data dengan statistik sederhana menggunakan perhitungan persentase. Hasil analisis data pada penelitian ini menunjukkan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa SMA Negeri 12 Padang dapat dikatakan baik dan berada pada kategori sering dengan TCR 79,4%. Pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan berada pada kategori sering dengan TCR 80,8%. Layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar berada pada kategori sering dengan TCR 78,4%. Memanfaatkan sumber belajar pada kegiatan pembelajaran berada pada kategori sering dengan TCR 79,6%. Pemanfaatan perpustakaan secara efektif sebagai sumber belajar juga berada pada kategori sering dengan TCR 79%.

Kata kunci: *Pemanfaatan, Perpustakaan, Sumber Belajar*

Abstract

This research was motivated by the results of the author's preliminary study at the Padang 12 State High School Library which did not utilize the library optimally, as well as the lack of management carried out by library staff regarding the use of the library as a learning resource. This research aims to determine the use of the library as a learning resource for students at SMA Negeri 12 Padang, namely in terms of aspects of library facilities and infrastructure, library services as a learning resource. The research question asked is how to use the library as a learning resource for students at SMA Negeri 12 Padang in terms of 1) Students' knowledge of facilities and infrastructure? 2) Library utilization services as learning resources? 3) Utilizing learning resources in learning activities? 4) Effective use of the library as a learning resource? This research uses a descriptive percentage analysis method. The population members in this study were 345 students from class XI at SMA Negeri 12 Padang, so the author determined a sample of 25% of the 345 students, namely 86 students. The instrument used in this research was a 35-item questionnaire. This research data is primary data with a questionnaire as a data collection tool, and secondary data obtained from observation, documentation and interview results. Data analysis techniques with simple statistics use percentage calculations. The results of data analysis in this study show that the use of the library as a learning resource for students at SMA Negeri 12 Padang can be said to be good and is in the frequent category with a TCR of 79.4%. Students' knowledge of library facilities and infrastructure is in the frequent category with a TCR of 80.8%. Library utilization services as a learning resource are in the frequent category with a TCR of 78.4%. Utilizing learning resources in learning activities is in the frequent category with a TCR of 79.6%. Effective use of the library as a learning resource is also in the frequent category with a TCR of 79%.

Keywords: *Utilization, Library, Learning Resources*

PENDAHULUAN

Sumber belajar ditetapkan sebagai informasi yang disajikan dan disimpan dalam berbagai bentuk media yang dapat membantu proses kegiatan belajar peserta didik, agar peserta didik dapat memperoleh berbagai ilmu pengetahuan atau informasi yang didapatkan peserta didik. Perpustakaan merupakan salah satu sumber belajar yang sering ditemui di sekolah dan menjadi bagian yang sangat penting dalam proses pembelajaran.

Menurut Sitepu (2022:17) "Perpustakaan adalah suatu tempat yang digunakan untuk menyimpan buku dan beragam tampilan yang sekaligus digunakan sebagai sumber belajar". Isi koleksi perpustakaan dapat dipergunakan sebagai informasi untuk diolah menjadi pengetahuan baru. Perpustakaan mempunyai peranan sangat penting untuk menunjang kegiatan pembelajaran dalam upaya meningkatkan aktivitas belajar peserta didik serta meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran. Perpustakaan sebagai pusat sumber belajar sangat bermanfaat untuk mendukung dalam mencapai tujuan pembelajaran,

menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan melalui pemanfaatan aneka sumber belajar menuju pembelajaran yang berkualitas.

Salah satu jenis perpustakaan yang ada di Indonesia adalah perpustakaan sekolah. Secara umum perpustakaan sekolah ialah suatu unit yang tergabung dengan sekolah, dikelola oleh sekolah yang bersangkutan untuk menyelenggarakan program sekolah dan menunjang pendidikan sekolah agar turut serta menentukan keberhasilan pendidikan dan pengajaran lembaga pendidikan.

Perpustakaan sekolah merupakan sebuah ruang pembelajaran sekolah baik secara fisik maupun digital sebagai tempat dimana kegiatan membaca, bertanya, riset, berpikir, berimajinasi, dan berkreativitas menjadi pusat bagi proses perubahan informasi menjadi pengetahuan siswa dan juga bagi pertumbuhan pribadi, sosial dan budaya mereka. Secara definitif, perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang berada pada lembaga pendidikan sekolah, yang merupakan bagian integral dari sekolah yang bersangkutan dan merupakan sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan sekolah yang bersangkutan (Endang Fatmawati (2021:15).

Pemanfaatan perpustakaan pada penelitian ini dalam mendukung kegiatan intrakurikuler, Perpustakaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan teknologi. Hal ini dikarenakan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat pembelajaran dikelas, sehingga perpustakaan menjadi alternatif dalam penunjang proses pembelajaran dalam mendukung kegiatan intrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan oleh sekolah yang sudah teratur, jelas dengan sistematis yang merupakan program utama dalam proses mendidik siswa. Kegiatan intrakurikuler dalam pelaksanaannya telah terdapat pengalokasian atau telah terjadwal dengan baik karena kegiatan ini dilakukan oleh guru dan siswa pada jam-jam pembelajaran di sekolah.

Salah satu sekolah yang belum memberikan edukasi lengkap tentang pentingnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar secara optimal adalah SMA Negeri 12 Padang. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang memanfaatkan waktu luang untuk ke kantin dan mengobrol dengan teman daripada mengunjungi perpustakaan. Dengan kurangnya keterlibatan siswa dalam memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar mengakibatkan proses belajar mengajar tidak akan berhasil.

Hal ini di dukung dengan data kunjungan siswa dan guru pada tahun 2021-2022 membuktikan bahwa masih kurangnya pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa, pada data harian siswa yang mengunjungi perpustakaan hanya 97 orang sedangkan guru hanya 20 orang, dalam kurun satu bulan tertulis di dalam laporan kunjungan siswa dan guru di perpustakaan yakni, jumlah siswa yang mengunjungi perpustakaan adalah 2.079 orang dalam sebulan sedangkan guru 235 orang. Artinya hanya 9,09% siswa yang mengunjungi perpustakaan dalam sehari dari jumlah siswa di SMA 12 Negeri Padang yang berjumlah 1.067 siswa, dan dalam kurun satu bulan hanya 6,49% dari jumlah siswa. Sedangkan guru dalam kurun satu hari yakni 30,30% dari jumlah guru di SMA Negeri 12 Padang yaitu 66 orang, dalam kurun satu bulan yakni 11,86% dari jumlah guru. (*Sumber: Data Kunjungan Siswa dan Guru di Perpustakaan SMA Negeri 12 Padang, Juli 2023*)

Berdasarkan Observasi awal penulis di sekolah pada tanggal 22 Mei 2023, penulis mengamati koleksi yang dimiliki cukup banyak dan sudah memiliki koleksi terbaru seperti buku pelajaran untuk kelas yang sudah menerapkan kurikulum merdeka. Perpustakaan SMA Negeri 12 Padang sudah memiliki sarana dan prasarana yang sesuai dengan Standar Nasional Perpustakaan seperti rak buku, rak majalah, rak surat kabar, lemari/laci katalog, lemari yang dikunci, meja pengunjung, kursi dan meja pustakawan. Jumlah koleksi yang tersedia di perpustakaan SMA Negeri 12 Padang berjumlah 52.166 buku terhitung pada tanggal 12 Juni 2023. Dalam laporan tahunan perpustakaan ini kepala pustaka juga menyadari kurangnya kesadaran guru dan siswa dalam hal fungsi dan manfaat perpustakaan. (*Sumber: Laporan tahunan Perpustakaan SMA Negeri 12 Padang, Juli 2023*)

Menurut UU No.12 Tahun 2017 tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas menjelaskan bahwa perpustakaan menyediakan sarana perpustakaan disesuaikan dengan koleksi dan pelayanan, untuk menjamin keberlangsungan fungsi perpustakaan dan kenyamanan dengan memperhatikan pemustaka yang memiliki kebutuhan khusus. Bertambahnya jumlah koleksi di sekolah mengakibatkan banyaknya buku yang bertumpuk di lantai, ini disebabkan kurangnya rak buku untuk koleksi baru sehingga buku-buku yang baru datang diletakan di lantai. Hal ini dikarenakan rak buku yang sudah ada tidak bisa mengimbangi jumlah buku yang masuk ke perpustakaan ditambah siswa yang masih enggan untuk sekedar meminjam buku diluar buku yang sudah ditetapkan untuk dipinjam.

Berkaitan dengan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji secara lebih rinci tentang "Pemanfaatan Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar Siswa Di SMA Negeri 12 Padang"

METODE

Sesuai dengan perumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dalam pelaksanaan penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian kuantitatif dalam bentuk penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 12 Padang tahun pelajaran 2023/2024 yang berjumlah 345 orang. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti, teknik yang digunakan dalam menetapkan sampel adalah *random sampling*.

Pengambilan secara acak apabila populasinya lebih dari 100 maka diambil sampel antara 10-25%. Maka sampel yang diambil sebanyak 25% dari populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 345 orang, maka sampelnya 25% yakni 86 orang.

Jenis data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan skunder, yaitu data primer diperoleh langsung dari sumber atau responden dengan pengisian angket, berkenaan dengan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 12 Padang. Sedangkan data skunder diperoleh dari hasil wawancara dengan pustakawan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perpustakaan adalah sumber utama bagi siswa disekolah untuk memperoleh referensi sesuai dengan kebutuhan. Perpusutakaan dilengkapi dengan banyak koleksi yang dapat dimanfaatkan secara langsung oleh siswa ketika disekolah. Selain dimanfaatkan oleh siswa, guru juga dapat memanfaatkannya sebagai sumber atau panduan ketika mengajar

dikelas karena perpustakaan dapat memberikan kesempatan bagi siswa dan guru untuk memperdalam ilmu dan tidak semua informasi ataupun pengetahuan dapat diraih saat belajar di kelas, sehingga perpustakaan menjadi alternatif sumber belajar untuk menunjang proses pembelajaran.

Pengelolaan perpustakaan merupakan proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya untuk dapat mengelola bahan pustaka baik berupa buku maupun non buku sehingga dapat digunakan sebagai bahan informasi oleh setiap pemakainya. Pemanfaatan perpustakaan yang baik guna memberi sumber informasi kepada pemakainya, perpustakaan sekolah tidak akan mencapai peran dan tujuannya jika tidak dilakukan pengelolaan yang baik terhadap perpustakaan itu sendiri.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 12 Padang secara rinci yaitu, pada pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana pada kategori sering yaitu sebesar 80,8%, layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar pada kategori sering yaitu sebesar 78,4%, memanfaatkan sumber belajar pada kegiatan belajar pada kategori sering yaitu sebesar 79,6%, dan pemanfaatan perpustakaan secara efektif pada kategori sering yaitu sebesar 79%.

Tabel 1. Rekap Indikator Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar Siswa di SMA Negeri 12 Padang

No	Indikator	N	Mean	TCR	Kategori
1.	Pengetahuan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Perpustakaan	86	4,04	80,8%	Sering
2.	Layanan Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar	86	3,92	78,4%	Sering
3.	Memanfaatkan Sumber Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran	86	3,98	79,6%	Sering
4.	Pemanfaatan Perpustakaan Secara Efektif sebagai Sumber Belajar	86	3,95	79%	Sering
Rata-rata		86	3,97	79,4%	Sering

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rekap seluruh indikator memiliki rata-rata 3,97 dan Tingkat Capaian Responden (TCR) sebesar 79,4% yang berada pada kategori "Sering". Hal ini mengindikasikan bahwa siswa sering pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 12 Padang.

Pengetahuan Siswa Terhadap Sarana dan Prasarana Perpustakaan

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh yaitu mengenai pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan diperoleh informasi bahwa kepedulian siswa terhadap pelayanan perpustakaan yang mencakup informasi mengenai sarana dan prasarana pada kategori baik. Pada jawaban siswa dengan rata-rata 4,04 dan TCR 80,8% berada pada kategori "**sering**" dimana hal ini membuktikan bahwasanya edukasi mengenai

pemanfaatana perpustakaan yang dilakukan oleh sekolah berjalan dengan baik dan semestinya. Hal ini juga ditandai dengan kesadaran siswa menjadi anggota perpustakaan sekolah, dan penggunaan fasilitas perpustakaan yang baik.

Menurut Undang-undang Nomor 12 Tahun 2017 sarana perpustakaan merupakan peralatan atau perlengkapan yang dibutuhkan secara langsung dalam aktivitas pengelolaan perpustakaan guna mencapai tujuan, sarana perpustakaan berupa buku, komputer, rak, lemari, bahan pustaka, dan lain sebagainya. Sementara itu, prasarana perpustakaan adalah penunjang utama terjadinya segala aktivitas di dalam perpustakaan, berupa gedung dan ruangan perpustakaan.

Kelengkapan sarana dan prasarana yang ada di perpustakaan SMA Negeri 12 Padang tentunya akan berpengaruh terhadap minat kunjungan siswa karena dengan suasana perpustakaan yang nyaman akan membuat suasana belajar di perpustakaan menjadi kondusif. Tanpa adanya minat kunjung siswa, perpustakaan tidak dapat berfungsi secara optimal. Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan minat kunjungan tersebut adalah perlu diperhatikan lagi kelengkapan sarana dan prasarana perpustakaan agar meningkatnya minat kunjung siswa dan berada pada kategori selalu.

Layanan Pemanfaatan Perpustakaan sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian dari data yang diperoleh mengenai layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar yang didapatkan bahwa dari 86 responden memiliki rata-rata 3,92 dan TCR 78,4% berada pada kategori “**sering**” hal ini berdasarkan indikator layanan pemanfaatan perpustakaan terdapat 8 aspek yang mana terdapat pernyataan yang menanyakan bagaimana tanggapan siswa terhadap layanan pemanfaatan perpustakaan ini berdasarkan layanan teknis dan layanan pengguna di perpustakaan SMA Negeri 12 Padang.

Pada hakikatnya tujuan didirikannya perpustakaan adalah untuk mencari informasi yang dibutuhkan. Layanan perpustakaan merupakan kegiatan pemberian pelayanan kepada pengunjung perpustakaan sekolah dalam menggunakan buku-buku dan bahan-bahan pustaka lainnya (Bafadal, 2016:124). Layana pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar merupakan layanan dimana perpustakaan dapat membantu, meningkatkan, dan memenuhi segala informasi bagi penggunaanya terkhusus siswa dalam menunjang kegiatan belajar siswa.

Layanan teknis merupakan layanan tidak langsung, dimana pustakawan tidak langsung berhubungan dengan pengguna, akan tetapi kegiatannya bersifat dibalik layar. Sementara itu, layanan pengguna merupakan layanan langsung, dimana memberikan layanan bahan pustaka maupun informasi langsung kepada pengguna.

Pada aspek layanan perpustakaan sudah pada kategori sering, karena pustakawan maupun pengguna perpustakaan memperhatikan kondisi perpustakaan, seperti memelihara dan merawat bahan pustaka. Kemudian pemanfaatan perpustakaan berdasarkan fungsi perpustakaan yaitu fungsi pendidikan, fungsi penyimpanan, fungsi penelitian, fungsi informasi, dan fungsi rekreasi juga berada pada kategori sering. Artinya perpustakaan sekolah berjalan sesuai dengan fungsi dan tujuannya, dan pustakawan juga diharapkan

mampu membimbing siswa agar pelayanan perpustakaan sekolah tersebut menjadi lebih baik lagi.

Memanfaatkan Sumber Belajar dalam Kegiatan Pembelajaran

Memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran ini, sumber belajar memainkan peran penting dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dalam penelitian ini hendaknya untuk dimanfaatkan oleh siswa serta memberikan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan tabel 4.3 yaitu dari 8 aspek pernyataan yang ada pada angket dan hasil yang peneliti dapatkan bahwa dari 86 responden memiliki rata-rata jawaban sebesar 3,98 dan TCR 79,6% berada pada kategori "**Sering**". Hal ini bisa terjadi dengan frekuensi kunjungan siswa dalam memanfaatkan sumber belajar ini berada pada kategori sering, dan sumber belajar yang ada di dalam perpustakaan juga berperan dalam memotivasi siswa serta dapat memecahkan permasalahan termasuk permasalahan belajar siswa.

Menurut Ditjend.Dikti dalam Faizah M. Nur (2012:71), ada beberapa hal yang harus ada dalam pemanfaatan sumber belajar, yaitu: menggunakan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari, mengenalkan dan menyajikan sumber belajar, menerangkan peranan berbagai sumber belajar, mencari sendiri bahan dari sumber belajar, memilih bahan sesuai dengan prinsip dan teori belajar, menilai keefektifan pengguna sumber belajar sebagai bagian dari bahan pembelajarannya.

Hal ini juga membuktikan seberapa sering siswa dalam memanfaatkan sumber belajar pada kegiatan pembelajaran. Dan ini juga berkaitan dengan peran penting dari perpustakaan dalam menjadi pusat sumber belajar siswa di sekolah. Sumber belajar termasuk dalam sarana dan prasarana pendidikan, dan sangat penting dalam menunjang kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat dimanfaatkan secara tunggal atau kombinasi, baik yang direncanakan maupun yang dimanfaatkan. Pemanfaatan sumber belajar yang optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

Dalam pembelajaran, penting untuk memilih sumber belajar yang sesuai dengan tujuan pembelajaran dan kebutuhan siswa. Sumber belajar yang baik harus memiliki kualitas yang baik, mudah dipahami, dan relevan dengan topik yang sedang dipelajari. Selain itu sumber belajar juga harus dapat memotivasi siswa untuk belajar dan meningkatkan keterampilan mereka. Untuk itu peningkatan penggunaan sumber belajar pada kegiatan pembelajaran harus ditingkatkan lagi agar sumber belajar juga dapat berperan dalam penyelesaian berbagai permasalahan termasuk masalah belajar siswa.

Pemanfaatan Perpustakaan Secara Efektif sebagai Sumber Belajar

Berdasarkan hasil penelitian data yang diperoleh dari pemanfaatan perpustakaan secara efektif sebagai sumber belajar dapat dilihat pada tabel 4.4 didapatkan dari 11 aspek pernyataan diperoleh rata-rata jawaban sebesar 3,95 dan TCR 79% dengan kategori "**Sering**". Hal ini dibuktikan dengan aktifitas siswa selama di perpustakaan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru dalam kategori sering, serta penggunaan sumber belajar selama berada di perpustakaan juga dalam kategori sering.

Penggunaan sumber belajar secara efektif dapat menimbulkan kesuksesan dalam proses pembelajaran, perpustakaan sekolah berperan dalam menyerap informasi,

menyediakan sumber rujukan, serta memfasilitasi siswa dalam mengerjakan tugas di dalam perpustakaan. Perpustakaan merupakan sumber belajar yang terfasilitasi dengan adanya koleksi dan berbagai layanan, hal ini menjadi sorotan dalam penggunaan sumber belajar yang ada di perpustakaan. Maka pemanfaatan sumber belajar secara efektif sebagai sumber belajar disini sudah bisa dikatakan baik.

Sumber belajar pada hakikatnya merupakan komponen sistem yang meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan, yang mana hal itu dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Dengan demikian sumber belajar dapat diartikan sebagai segala macam sumber yang dari luar diri seseorang (peserta didik) dan memudahkan terjadinya proses belajar (Ahmad Eskha 2018:16). Selanjutnya perpustakaan sebagai pusat sumber belajar dapat mendukung proses belajar mengajar termasuk melatih siswa dalam kegiatan belajar secara mandiri juga mendukung siswa dalam menguasai dan memahami materi pembelajaran, sehingga sudah sebarusnya perpustakaan harus mampu menyediakan bahan pustaka yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah.

Penggunaan perpustakaan yang berdasarkan jenis-jenis sumber belajar berada pada kategori sering, hal ini berdasarkan peran guru yang cukup sentral dalam mengarahkan siswa untuk mencari sumber belajar yang berada di dalam perpustakaan serta mengarahkan dan membimbing langsung siswa untuk melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di dalam perpustakaan.

Jadi untuk meningkatkan aspek tersebut hendaknya perpustakaan menyediakan beberapa fasilitas yang mendorong kegiatan pembelajaran yang berlangsung di dalam perpustakaan, dan juga mengembangkan sistem yang manual ke sistem yang terbaru seperti opac, agar memudahkan siswa dalam mencari bahan pelajaran di sekolah.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 12 Padang dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) Pengetahuan siswa terhadap sarana dan prasarana perpustakaan SMA Negeri 12 Padang berada pada kategori "**Sering**" dengan diperoleh skor rata-rata 4,04 dan TCR 80,8%. Dengan skor paling tinggi 83,2% pada item mengunjungi dan meminjam koleksi yang ada di perpustakaan, dan skor paling rendah 78,2% pada item semua koleksi memiliki cap/stempel dan cap/stempel inventaris pada bagian buku. (2) Layanan pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 12 Padang berada pada kategori "**Sering**" dengan perolehan skor rata-rata 3,92 dan TCR 78,4%. Dengan skor paling tinggi 83,4% pada item perpustakaan menyimpan dan melestarikan koleksi sehingga memudahkan dalam mencari sumber belajar, dan skor paling rendah 74% pada item perpustakaan membangkitkan minat dan mempertinggi kreatifitas siswa dalam kegiatan belajar. (3) Memanfaatkan sumber belajar dalam kegiatan pembelajaran siswa di SMA Negeri 12 Padang berada pada kategori "**Sering**" dengan diperoleh skor rata-rata 3,98 dan TCR 79,6%. Dengan skor paling tinggi 85,6% pada item mengunjungi perpustakaan di waktu senggang, dan skor paling rendah 77% pada item menganalisis sumber belajar yang ada di perpustakaan sehingga memudahkan siswa dalam melakukan kegiatan pembelajaran. (4) Pemanfaatan perpustakaan secara efektif sebagai sumber belajar siswa di SMA Negeri 12

Padang berada pada kategori “**Sering**” dengan diperoleh skor rata-rata 3,95 dan TCR 79%. Dengan skor paling tinggi 89% pada item sumber informasi yang didapatkan siswa kebanyakan ditemukan di perpustakaan karena menyediakan berbagai informasi tentang pembelajaran, dan skor paling rendah 73,8% pada item penggunaan peralatan yang ada di dalam perpustakaan seperti globe, peta, dan peralatan lain untuk dijadikan sumber belajar siswa. Secara keseluruhan Total Capaian Responden (TCR) pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar di SMA Negeri 12 Padang memiliki skor rata-rata 3,97 dan TCR 79,4% berada pada kategori “**Sering**”.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Esaka. (2018). Peran Perpustakaan Sebagai Sumber Belajar, Jurnal Imam Bonjol: Kajian Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Vol. 02, No. 01.
- Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- A. Majid. (2007). Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Bafadal, Ibrahim. (2016). Pengelolaan Perpustakaan Sekolah. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Faizah M. Nur. (2012). Pemanfaatan Sumber Belajar Dalam Pembelajaran Sains Kelas V SD Pada Pokok Bahasan Makhluk Hidup dan Proses Kehidupan, Jurnal Penelitian Pendidikan Vol. 13, No. 01.
- Fatmawati, Endang. (2021). Layanan Perpustakaan Sekolah: Panduan Bagi Pemula. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Mohammad Afifulloh. (2019). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam, Vol. 01, No. 01.
- Nur Fadilah. (2017). Peranan Guru Dalam Memanfaatkan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Siswa SD. Jurnal pendidikan Inpress Kassi-Kassi Makasar., No. 2.
- Pawit M. Yusuf. (2007). Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah, Jakarta: Kencana.
- Perpusnas. (2017). Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah. Retrieved from https://jdih.perpusnas.go.id/file_peraturan/Perka_12_2017_SNP_PerpustakaanSMA_Salinan.pdf
- Riduwan. (2015). Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula. Bandung: Alfabeta.
- Sitepu. 2017. Pengembangan Sumber Belajar, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Yusi Febrianti. (2013). Efektivitas Pemanfaatan Layanan Perpustakaan Sekolah Oleh Siswa Kelas VIII Th. Ajaran 2013/2014 SMP Kerjo Kab. Karanganyar, Jurnal Ilmu Perpustakaan, Vol. 2, No. 4.